

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP KATOLIK SANTO FRANSISCU XAVERIUS KEMA

Mariam Mamata

Bimbingan Konseling; FIP; Universitas Negeri Manado; Tomohon

Email: mariam12@gmail.com.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengumpulan data melalui penyebaran angket yang telah valid dan reliable. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Kata Kunci. Minat Belajar; Hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar, bimbingan dan latihan. Di dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan mulus, karena sering terdapat beberapa hambatan. Namun hambatan itu dapat diatasi apabila dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan baik. Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dalam hal ini biasanya dinyatakan dengan skor atau nilai. Tinggi rendahnya hasil belajar atau nilai raport siswa dapat diketahui melalui siswa mengerjakan tugas-tugas maupun juga tuntutan yang harus di penuhi dalam menentukan nilai. Menurut Slameto (2003) ada tujuh faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.

Dari ketujuh faktor di atas faktor minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau nilai raport siswa, karena minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih rajin dalam belajar sehingga siswa mempunyai

kemantapan dan komitmen diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Syah (1999) Kemantapan dan komitmen dalam mencapai tujuan dapat menumbuhkan dan mempertahankan semangat dalam melakukan usaha-usaha untuk mencapai tujuan, terutama ketika siswa menghadapi suatu masalah dalam belajar dapat mempermudah siswa dalam menghadapi tugas.

Daryanto (2010) memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat. Menurut Locke yang dikutip oleh Sujono (1998) dalam buku pengajaran matematika untuk sekolah menyatakan bahwa: "matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar di dalam pikiran orang." Matematika merupakan pengetahuan yang eksak dan pasti sehingga langsung menuju sasaran dan dapat menyebabkan timbulnya disiplin dalam pikiran, sehingga jika matematika diajarkan dengan cara yang benar maka matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan menalar, untuk itulah seharusnya siswa memiliki keinginan yang tinggi dan senang untuk mempelajari matematika. Namun pada kenyataannya minat peserta didik dalam belajar matematika sangatlah kurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Guru sebagai seorang pendidik yang hampir setiap hari bersama dengan siswa, tentu sering mengeluhkan kondisi siswanya yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR), sering mengobrol dengan teman terdekat pada saat guru menjelaskan materi di kelas, sering membolos saat proses belajar berlangsung bahkan siswa bersangkutan tidak begitu semangat dan berminat lagi dalam proses belajar mengajar di kelas. Maka sangat diharapkan peran guru (BK) dengan memberikan bimbingan kepada siswa melalui fungsi pemahaman dan pengembangan agar siswa tersebut mampu memahami dirinya serta lingkungannya dan bahkan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Guru (BK) juga berperan penting untuk memberikan

motivasi dan dorongan agar siswa berminat lagi dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Untuk itu dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran matematika. Matematika merupakan kebutuhan bagi kita semua, karena matematika merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan keadaan kehidupan sehari-hari. Menurut Asmani (2009) bahwa matematika pada garis besarnya merupakan pengetahuan yang disusun secara konsisten berdasarkan logika deduktif. Logika deduktif merupakan pola berfikir logika dari hal umum menjadi khusus. Misalkan ada sebuah teori kemudian dibuktikan secara spesifik dan terperinci dengan contoh- contohnya. Dengan melihat pentingnya matematika maka seharusnya matematika menjadi pelajaran yang disenangi sehingga siswa akan berminat untuk mempelajari matematika. Sebaliknya jika minat kita kurang maka akan berpengaruh pada hasil belajar.

Namun kenyataannya yang di temukan peneliti di SMP Katolik St. Fransiscus Xaverius Kema, masih banyak peserta didik yang kurang berminat dalam belajar matematika, beberapa siswa mengalami penurunan hasil belajar. Dari hasil observasi awal peneliti menemukan sejumlah siswa di saat jam belajar kurang memperhatikan kegiatan belajar, berbicara dengan temannya, bahkan sering tidak betah di dalam kelas saat proses belajar mengajar.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Katolik Santo Fransiscu Xaverius Kema" dengan rumusan permasalahan ialah apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Katolik St. Fransiscus Xaverius Kema?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 109 siswa sampel dengan besaran 37% dari populasi yaitu 40 siswa dengan metode random. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang valid dan reliabel. teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN.

Hipotesis yang berbunyi Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Setelah diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 69,496 + 13 X$. Hasil ini memberi arti bahwa apabila terjadi peningkatan pada variabel Minat Belajar (x). maka variabel Hasil Belajar Matematika Siswa (y) juga meningkat,

Perbandingan kenaikan kedua variabel secara kuantitatif adalah $1 : 0,13$. Perbandingan ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar satu kali/unit atau 100 kali/ unit pada variabel Minat Belajar, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,13 atau perunit pada variabel Hasil Belajar Matematika.

Persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak, akan diuji dengan menggunakan harga F_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Dilihat dari nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,484 lebih besar dari nilai p (probabilitas kesalahan) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi variabel Minat Belajar Siswa akan berpengaruh positif terhadap variabel Hasil belajar Matematika.

Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 69,496 + 0,13 X$. Hasil ini memberi arti bahwa apabila terjadi peningkatan pada variabel Minat Belajar, maka dengan sendirinya variabel Hasil Belajar Matematika Siswa turut menaik pula.

Perbandingan kenaikan kedua variabel secara kuantitatif adalah $I: 0,13$. Perbandingan ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar satu kali/unit pada variabel Minat Belajar, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,13 atau peryunit pada variabel Hasil Belajar Matematika Siswa. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis H_a yang diajukan sehingga dapat diterima. Ditemukan dalam penelitian ini bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika.

KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang diutarakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa "minat belajar berpengaruh positive terhadap hasil belajar matapelajaran matematika siswa. Semakin tinggi minat belajar, maka belum tentu hasil belajar matapelajaran matematika semakin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M. 2009. *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: DIVA Press
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Syah, M. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Wacana Ilmu
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujono. 1998. *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen pendidikan dan Budaya.